

**ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK  
BERDASARKAN PERDA NO.7 TAHUN 2013 DI SMP NEGERI 7  
BANJARMASIN TAHUN 2023**

**Dini Mustaqiema<sup>1</sup>,Asrinawaty<sup>2</sup>,Deni Suryanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, MAB, NPM. 19070220

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, MAB, NIDN. 1107118303

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, MAB, NIDN. 1108098601

**ABSTRAK**

Pemerintahan Daerah Kota Banjarmasin telah membuat Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013. Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 7 Banjarmasin dengan mewawancari guru BK mengatakan sudah 100% KTR, tetapi masih belum optimal karena masih ada yang ketahuan merokok di sekolah dan pada umumnya hanya laki-laki yang merokok tetapi di sekolah ada beberapa siswa perempuan yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah. Guru BK mengatakan bahwa puskesmas sudah melakukan sosialisasi tetapi tidak ada jadwal tertentu untuk sosialisasi kepada siswa mengenai tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Bahayanya merokok. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *Sampling Random*. populasi di SMP Negeri 7 Banjarmasin berjumlah 662 orang. Sampel penelitian adalah berjumlah 85 orang. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan Penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah variabel Penyampaian Informasi ( $p=0,570$ ), Konsistensi Informasi ( $p=0,310$ ) Kejelasan Informasi ( $p=0,570$ ) tidak

memiliki hubungan dengan penerapan kebijakan. Kesimpulan dari penelitian bahwa tidak ada hubungan penyampaian informasi, konsistensi informasi dan kejelasan informasi terhadap Penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada Siswa Siswi SMP Negeri 7 Banjarmasin. Saran lebih sering melakukan sosialisasi dengan pihak mana pun, siswa mencari tahu sendiri tentang rokok, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambah variabel disposisi dan struktur birokrasi.

Kata Kunci :Penerapan Kebijakan, Kawasan Tanpa Rokok, Komunikasi  
Pustaka : 21 ( 1998 – 2022)

**ABSTRAK**

*The Regional Government of Banjarmasin City has made Banjarmasin City Regional Regulation Number 7 of 2013. Based on a preliminary study at Junior high school Negeri 7 Banjarmasin by interviewing counseling teachers, they said that it was 100% no smoking area, but it was still not optimal because there were still those who were caught smoking at school and in general only boys smoked but at school there were several female students who were caught smoking in the school environment. The counseling teacher said that the puskesmas had conducted socialization but there was no specific schedule for outreach to students about smoking-free areas and the dangers of smoking. This type of research used an analytical quantitative method with a random*

*sampling design. The population at Junior high school Negeri 7 Banjarmasin totaled 662 people. The research sample was 85 people. The power analysis performed was univariate and bivariate with the chi-square test. The results showed that the variables related to the Implementation of Non-Smoking Area policies were Information Submission ( $p=0.570$ ), Information Consistency ( $p=0.310$ ) Information Clarity ( $p=0.570$ ) had no relationship with policy implementation. The conclusion from the study is that*

*there is no relationship between the delivery of information, the consistency of information and the clarity of information on the implementation of the Non-Smoking Area policy for students at Junior high school Negeri 7 Banjarmasin. Suggestions are to socialize more often with any party, students find out for themselves about smoking, for further researchers it is suggested to expand the research object and add disposition variables*

*and*

*bureaucratic structure.*

*Keywords : Policy  
Implementation, No-  
Smoking Areas,  
Communication  
Literature : 21 (1998 –  
2022)*

## REFERENSI

- Agutino, Leo. (2014). *Dasardasar Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian.
- Eka, R. A. H. B. P., & Erawan, M. PENGARUH PENYULUHAN MEDIA BUKU SAKU BAROK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA SISWA KELAS VIII DISMPN 23 KONAWE SELATAN TAHUN 2017.Febriani, T. (2014). Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kawasan tanpa rokok (Ktr) dan dukungannya di

- Universitas Sumatera Utara. *Karya Tulis Ilmiah stara satu Universitas Sumatera Utara, Sumatera.*
- Destri, Y., Sari, F. E., & Perdana, A. A. (2019). Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 17-26.
- Hariyanti, D., Hidayah, M. S., & Sari, C. K. (2021). Analisis Perilaku Siswa SMP terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(03), 168-173.
- INDONESIA, R. (2011). Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. *Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta.*
- Isa, L., Lestari, H., & Afa, J. R. (2017). Hubungan tipe kepribadian, peran orang tua dan saudara, peran teman sebaya, dan peran iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa Smp Negeri 9 Kendari tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), 2.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Muharawati, M. (2020). Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2015 Di Kabupaten Wajo. *PLENO JURE*, 9(2), 91-106.
- Nahdiah, S. (2022). *ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMPN 2 LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Panduan Skripsi FKM Uniska MAB 2021
- Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 188/MENKES/PB/I/2011 Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah
- Peraturan Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok
- Primasari, S. I., & Listina, F. (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan

- Dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Lingkungan Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(2).
- Putra, I. G. N. E., Putra, I. M. R., Rama, D. G. A., & Prayoga, P. A. S. A. (2017). Gambaran Pemahaman, Persepsi, dan Penggunaan Rokok Elektrik pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Denpasar. In *PROCEEDING 4th ICTOH 2017 Indonesian Conference on Tobacco or Health 2017* (Vol. 2).
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018
- Su'ud, D. I. N. I. (2019). *Implementasi pasal 2 Perda nomor 2 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok di Kota Malang perspektif Maqashid Al-Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Tobing, T. A. L. PENGARUH PERINGATAN KESEHATAN PADA KEMASAN ROKOK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal TIN Universitas Tanjungpura*, 3(2).
- Winarno, Budi, (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: MedPress.
- Zulaeha, Z. (2015). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penetapan Kawasan Tanpa Rokok, Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Undata Propinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 3(5).